

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang berpotensi untuk dikembangkan dan jenis tumbuhannya adalah untuk sebagai bahan makanan. Akhir-akhir ini bisnis terung masing memberikan peluang pasar yang cukup baik terutama untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri. Beberapa varietas terung lokal contohnya terung ungu (bentuk memanjang) dan terung gelatik (terung lalap), (Muryanti, 2000).

Menurut BPS Indonesia (2012) dan Direktorat Jenderal Hortikultura (2012), produksi tanaman terung secara nasional sebanyak 518.787 ton dengan luas panen 50.559 ha. Peningkatan produksi terung dapat dilakukan secara ekstensifikasi dan intensifikasi, salah satunya adalah melalui usaha peningkatan produktivitas dan efisiensi penggunaan tanah, sehingga intensifikasi merupakan pilihan yang tepat untuk diterapkan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan pupuk dan Zat Pengatur Tumbuh atau ZPT (Jumini dan Marliah, 2009).

Berbagai upaya dilakukan agar produksi terung dapat meningkat dan salah satunya adalah dengan pemberian ZPT yang merangsang tanaman lebih cepat berbunga. Salah satunya dengan konsentrasi dan saat pemberian paklobutrasol.

Konsentrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat efektifitas ZPT. Konsentrasi larutan merupakan ukuran yang

digunakan untuk menyatakan kuantitas zat terlarut dalam suatu pelarut atau larutan. Terdapat berbagai cara yang digunakan untuk menyatakan konsentrasi larutan, dan masing-masing cara memiliki berbagai kegunaan masing-masing (Lischer, 2009). Sedangkan pada saat pemberian Paklobutrazol dilakukan setelah akar tanaman terung muncul.

Hasil penelitian Tumewu *dkk.* (2012) menunjukkan bahwa tanpa penyemprotan paclobutrazol memberikan tanaman jagung manis tertinggi yang berbeda nyata dengan penyemprotan paclobutrazol 500 ppm dan 1000 ppm paclobutrazol per liter air, semakin tinggi konsentrasi paclobutrazol semakin pendek tanaman jagung yang didapati.

Saat pemberian ZPT juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi. Hasil penelitian Wirdayanto *et al* (2011) bahwa Perlakuan retardan (paclobutrazol) pada bunga matahari sendiri pernah dilakukan yang mendapatkan hasil bahwa perlakuan kombinasi antara waktu pemberian dan konsentrasi paclobutrazol berpengaruh pada perkembangan tinggi tanaman bunga matahari kultivar “*Teddy Bear*” sejak umur 6 MST sampai dengan 12 MST, perlakuan waktu pemberian 5 minggu dengan konsentrasi 49,98 ppm merupakan kombinasi yang paling baik dan efektif dalam mengurangi tinggi tanaman bunga matahari tanpa mengurangi kualitas bunga (jumlah, diameter dan warna bunga) yang dihasilkan.

Sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap Konsentrasi dan saat pemberian Paklobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh konsentrasi paklobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena L.*)?
2. Apakah ada pengaruh saat pemberian paklobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena L.*)?
3. Apakah ada pengaruh interaksi konsentrasi dan saat pemberian paklobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena L.*)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi pemberian paklobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena L.*)
2. Untuk mengetahui pengaruh saat pemberian paklobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena L.*)
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi konsentrasi dan Saat Pemberian paklobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena L.*)

D. Hipotesa

1. Diduga bahwa pemberian konsentrasi paklobutrazol berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.)
2. Diduga bahwa saat pemberian paklobutrazol berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.)
3. Diduga terdapat interaksi konsentrasi dan Saat Pemberian paklobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.)

